

# **PENGARUH KECERDASAN EMOSI DAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA BERPRESTASI**

<sup>1</sup>Dina Juniar Anggraini, <sup>2</sup>Wahyu Rahardjo  
Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma  
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat  
<sup>1</sup>dinajuniara@gmail.com, <sup>2</sup>wahyu\_r@staff.gunadarma.ac.id

## **ABSTRAK**

*Prestasi akademik merupakan suatu pencapaian yang menjadi salah satu tujuan dalam dunia pendidikan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh kecerdasan emosi dan konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi. Responden dalam penelitian ini adalah 106 orang mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00. Teknik pengambilan responden yang digunakan oleh penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sementara itu, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi sebesar 57,2% dan terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi sebesar 8,8%. Dan diketahui pula terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berprestasi sebesar 57,4%.  
Kata kunci: kecerdasan emosi, konsep diri, mahasiswa berprestasi, prestasi akademik*

## **ABSTRACT**

*Academic achievement is an achievement that became one of the goals in the world of education. Many factors can influence it. Through this research, researchers want to see the impact of emotional intelligence and self-concept on academic achievement of outstanding students. The respondents in this study were 106 outstanding students at Gunadarma University who had a grade point average of 3.00. The respondent technique used by this research is purposive sampling technique. Meanwhile, data analysis techniques in this study using multiple regression analysis. Based on the results of the analysis, it is known that there is impact of emotional intelligence on academic achievement of outstanding student of 57,2% and there is impact of self-concept toward academic achievement of outstanding student of 8.8%. And also known there is a relationship between emotional intelligence and self-concept together to academic achievement of outstanding student equal to 57,4%.  
Keywords: Academic achievement, emotional intelligence, outstanding students, self-concept,*

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia pada umumnya menjalani masa-masa pendidikan sejak dilahirkan hingga dewasa. Baik secara formal maupun non formal. Pendidikan juga belakangan sering dijadikan tolak ukur dalam

menilai kualitas hidup seseorang. Semakin baik pendidikan yang ditempuh seseorang, maka akan semakin baik pula kualitas hidupnya.

Salah satu penentu baik buruknya pendidikan yang ditempuh seseorang adalah pencapaian yang telah diraih. Dalam hal ini, pencapaian yang dimaksud dapat disebut

sebagai prestasi. Prestasi sendiri dapat berbentuk prestasi akademik dan prestasi non akademik. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai prestasi akademik. Terutama dalam jenjang perguruan tinggi.

Sobur (2006) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah kemampuan, kecakapan atau sebuah hasil usaha yang semakin bertambah dari waktu ke waktu karena proses pembelajaran. Lebih lanjut, Sobur juga menjelaskan bahwa prestasi akademik tersebut dapat dinilai ataupun diukur dengan menggunakan tes baku atau yang telah terstandar.

Seorang mahasiswa dikatakan berprestasi apabila memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan. Kementerian Riset Dikti menetapkan syarat seorang mahasiswa dapat dikatakan berprestasi adalah yang mencapai nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00. Standar tinggi yang ditetapkan untuk menentukan seorang mahasiswa itu berprestasi atau tidak diharapkan dapat memotivasi para mahasiswa untuk mendapatkan hasil maksimal dalam proses belajarnya.

Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Thaib (2013) telah membuktikan dalam penelitiannya bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Adeyemo (2007) dan MacCann, Fogarty, Zeidner, Roberts (2006). Semakin tinggi tingkat kecerdasan

emosi seorang pelajar atau mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula kemungkinannya untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik.

Kecerdasan emosi merupakan himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan (Salovey & Mayer, 1997). Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional. Keterampilan kecerdasan emosi bukanlah lawan keterampilan kecerdasan intelegensi atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata.

Selain itu, penelitian lain juga telah melihat ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Diantaranya adalah konsep diri. Sahputra (2009) melihat konsep diri yang dimiliki oleh seorang peserta didik juga memiliki hubungan dengan prestasi akademik. Seseorang dengan konsep diri yang positif memiliki kecenderungan untuk mendapatkan prestasi akademik yang positif pula. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Murtayasa (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan prestasi akademik.

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri baik bersifat psikologi, sosial maupun fisis (Rakhmat, 2008). Konsep diri juga bisa dikatakan sebagai pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada diri individu (Mulyana, 2007). Konsep diri menjadi sebuah gaya kepribadian yang penting untuk ditelaah lebih jauh dalam penelitian di bidang ini karena sangat berkaitan dengan perkembangan diri seseorang. Konsep diri akan terbentuk sejak manusia lahir dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri. Konsep diri seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diasumsikan bahwa kecerdasan emosi dan konsep diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kecerdasan emosional dan konsep diri terhadap prestasi belajar. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung akan memiliki konsep diri yang positif. Sehingga akan membuat seseorang itu memiliki kepercayaan diri dalam mendapatkan prestasi akademik yang juga tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, bagaimana pengaruh antara kecerdasan emosi dan konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma. Sementara itu, sampel yang digunakan adalah 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan populasi dan sampel adalah mahasiswa program D3 atau S1 Universitas Gunadarma dan memiliki IPK minimal 3.00.

Penelitian ini menggunakan tiga skala, satu skala menggunakan data IPK, sementara dua sisanya menggunakan satu metode penskalaan yaitu Model Likert. Skala prestasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah didapatkan oleh mahasiswa sebagai hasil dari proses belajarnya di perguruan tinggi. Untuk skala kecerdasan emosi, yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi yang dimodifikasi oleh peneliti dari skala kecerdasan emosi yang dijelaskan oleh Goleman (2002), yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Kemudian, skala Skala konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri yang dimodifikasi oleh peneliti dari skala konsep diri yang dijelaskan oleh Fitts (dalam Agustiani, 2009), yaitu dimensi internal yang terbagi menjadi identitas diri, perilaku diri dan penerimaan diri, serta dimensi eksternal yang terbagi menjadi diri fisik, diri moral etik, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial.

Teknik analisis yang dilakukan adalah menguji pengaruh dari variabel kecerdasan emosi (X1) terhadap prestasi akademik (Y); variabel konsep diri (X2) terhadap prestasi akademik (Y) dan variabel kecerdasan emosi (X1), konsep diri (X2) terhadap prestasi akademik (Y) maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS ver 20.00.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari **Tabel 1.** dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $F = 139,225$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p \leq 0,05$ ) dan nilai  $R$  square  $0,572$  ( $57,2\%$ ). Hal ini berarti bahwa  $57,2\%$  variabel prestasi akademik dapat ditentukan oleh variabel kecerdasan emosi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh dari kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berprestasi dinyatakan diterima. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Thaib (2013) yang telah membuktikan bahwa kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi secara linier juga dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Akademik**

<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>R Square</b>
139,225	0.000	0.572

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Konsep Diri terhadap Prestasi Akademik**

<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>R Square</b>
10,073	0.002	0.088

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Kecerdasan Emosi dan Konsep Diri terhadap Prestasi Akademik**

<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>R Square</b>
69,491	0,000	0,574

Kecerdasan emosi di sini mewakili aspek psikologis dan sosiologis dari mahasiswa yang bersangkutan. Namun, bisa dilihat juga dari sisi ilmu komunikasi. Salah satu aspek yang telah dikemukakan peneliti, terdapat aspek kesadaran diri yang dalam penelitian ini aitemnya tidak ada yang gugur. Bisa dilihat bahwa kesadaran diri seseorang itu berkaitan juga dengan aspek komunikasi intrapersonal atau komunikasi terhadap dirinya sendiri. Disini bisa dilihat bahwa semakin baik kemampuan komunikasi intrapersonal seorang mahasiswa maka juga akan meningkatkan kesadarannya terhadap diri sendiri yang juga akan meningkatkan kecerdasan emosinya. Selain itu, terdapat aspek keterampilan sosial. Bila dilihat salah satu aspek ini, terlihat bahwa seorang mahasiswa yang memiliki keterampilan sosial juga memiliki kemampuan komunikasi khususnya komunikasi interpersonal. Jika seorang mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi interpersonal tinggi maka dapat dipastikan juga memiliki keterampilan sosial yang tinggi yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan kecerdasan emosi dan juga akan dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

Kemudian, berdasarkan hasil analisis **Tabel 2.** dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari variabel konsep diri terhadap prestasi akademik. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $F = 10,073$  dan nilai signifikansi  $0,002$  ( $p \leq 0,05$ ) serta nilai  $R$  square sebesar  $0,088$  (8,8%). Hal ini berarti

bahwa 8,8% variabel prestasi akademik dapat ditentukan oleh variabel konsep diri. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh dari konsep diri terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berprestasi telah diterima.

Dari hasil yang dididapat tersebut, mungkin terlihat bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang lebih sedikit dibandingkan dengan kecerdasan emosi. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa konsep diri juga memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Mahasiswa yang mampu membangun konsep diri maka memiliki kecenderungan pula mampu untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murtayas (2015) yang melihat bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan prestasi akademik.

Konsep diri ini merupakan salah satu bagian dari bahasan dalam kajian psikologi komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal. Hal ini juga bisa dilihat dari aspek-aspek di dalamnya. Dari aspek identitas diri yang secara langsung dapat menunjukkan identitas dirinya terhadap orang lain. Termasuk juga aspek-aspek yang lainnya yang dijelaskan dalam teori konsep diri yang telah dijabarkan oleh Fitts (dalam Agustiani, 2009). Khususnya, pada aspek sosial, dimana mahasiswa yang mampu menguasai dirinya secara sosial juga dapat meningkatkan kemungkinan dirinya untuk meningkatkan prestasinya secara akademik.

Uji analisis yang terakhir, dilakukan pada variabel kecerdasan emosi dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi akademik. Berdasarkan analisis data dengan melihat **Tabel 3.** menunjukkan bahwa diperoleh nilai F sebesar 69,491 dengan koefisien signifikansi sebesar 0,000 ( $p \leq 0,50$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan konsep diri terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berprestasi dapat diterima.

Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai R square sebesar 0,574 (57,4%). Hal ini berarti bahwa 57,4% variabel prestasi akademik dapat ditentukan dengan kecerdasan emosi dan konsep diri. Sedangkan 42,6% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017) kecerdasan emosi dan konsep diri memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu, banyak penelitian yang berpendapat bahwa banyak faktor eksternal seperti lingkungan tempat tinggal, penghasilan orang tua, dan lain-lain. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Novanto (2015) yang mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Faktor-

faktor tersebut antara lain adalah motivasi, penyesuaian diri dan kepuasan terhadap dirinya sendiri. Pada tahun sebelumnya, Novanto (2014) juga menjabarkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya yaitu peran jenis kelamin.

## SIMPULAN DAN SARAN

Melalui penelitian ini, didapati bahwa seluruh hipotesis diterima, yang berarti kecerdasan emosi dan konsep diri memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel prestasi akademik. Dalam penelitian ini, kecerdasan emosi memberikan pengaruh sebesar 57,2% terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma. Konsep diri memberikan pengaruh sebesar 8,8% terhadap prestasi belajar mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma. Sementara kecerdasan emosi dan konsep diri secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 57,4% terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi pada mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi akademik jika dibandingkan dengan variabel konsep diri. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma masih perlu mengembangkan potensi konsep diri yang ada pada dirinya untuk lebih meningkatkan prestasi akademik. Konsep diri ini terkait dengan kemampuan

mahasiswa mengenai pandangan dan perasaan tentang dirinya sendiri baik yang bersifat psikologi, sosial maupun fisik dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam konteks psikologi komunikasi, konsep diri termasuk di dalam bahasan komunikasi interpersonal.

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yaitu hanya menilai faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Untuk ke depannya diharapkan peneliti lain juga bisa melihat faktor eksternal pada mahasiswa yang bisa mempengaruhi prestasi akademiknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, D.A. (2007). *Moderating Influence of Emotional Intelligence On The Link Between Academic Self-Efficacy and Achievement of University Students*. Jurnal.
- Agustiani, Hendriati (2009). *Psikologi perkembangan pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri*. Bandung: Refika Aditama.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, J. S. & Zaih, S. M. (2001). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Cooper, Robert K. Dan Sawaf, Ayunan. (2002). *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Alih Bahasa: Ales Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewa, Made Mertayasa. (2015). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu Menggunakan Tools SPSS*. Jurnal.
- Eva, Nauli Thaib. (2013). *Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional*. Jurnal.
- Fineburg, A. C. (2009). *Academic achievement*. Dalam Lopez, S. J. (Ed.), *The encyclopedia of positive psychology: Volume I/A-K* ). West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Goleman, Daniel. (2002). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa Singgih D dan Yulia S.D.G. (1983). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hurlock, E. B. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- MacCann, Carolyn. (2006). *Coping Mediates The Relationship Between Emotional Intelligence (EI) and Academic Achievement*. Jurnal.
- Mulyana, Dedy. (2000). *Ilmu Komunikasi*,

- Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahputra, Naam. (2009). *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU*. Medan. Skripsi.
- Salovey, Peter & Sluyter, David J. 1997. *Emotional Development and Emotional Intelligence: Implication for education*. New York: Basic Books.
- Yusak, Novanto & Lidia, Yulianti. (2015). *Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi "X"*. Jurnal.